

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

PERIODE 2 JULI 2014 – 17 SEPTEMBER 2014

**LOKASI :
SMA NEGERI 2 BANTUL
Jl. R.A Kartini, Bantul
YOGYAKARTA**



**Disusun Oleh:
Mega Puspita Prinandani
11406241014
Pendidikan Sejarah**

**JURUSAN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PENGESAHAN LAPORAN

PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa dibawah ini :

Nama : Mega Puspita Prinandani

NIM : 11406241014

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dari tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tersebut, tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.

Yogyakarta, September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan



Ririn Darini, M.Hum

NIP. 19741118 199903 2001

Guru Pembimbing



Siti Marzukoh, S.Pd

NIP. 19640827 198601 2 005

Mengetahui,

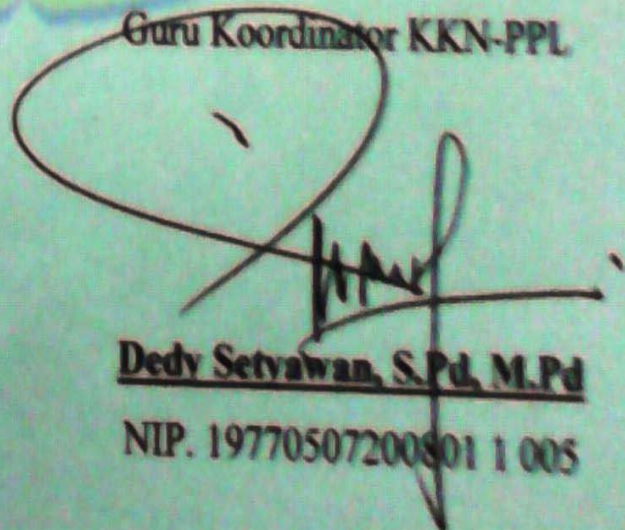
Kepala Sekolah SMAN 2 Bantul



Dr. Isdayoko, M.Pd, M.M.Par

NIP. 19640727 199303 1 003

Guru Koordinator KKN-PPL



Dedy Setiawan, S.Pd, M.Pd

NIP. 19770507200801 1 005

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan karunia dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) sampai dengan penyusunan laporan tepat pada waktunya. Kegiatan PPL itu sendiri dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 – 17 September 2014.

Program PPL difokuskan pada kegiatan atau proses pembelajaran di sekolah. Dengan kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam perencanaan dan pelaksanaan program pengembangan dan pembangunan sekolah.

Laporan ini dibuat disamping sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian mata kuliah lapangan juga sebagai gambaran dan pertanggungjawaban seluruh kegiatan yang telah kami laksanakan di SMA Negeri 2 Bantul.

Keberhasilan seluruh program PPL merupakan hasil dari kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
2. LPPMP yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL,
3. Bapak Mustofa, M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada kami selama pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Bantul.
4. Ibu Ririn Darini, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan dari Jurusan yang telah memberikan dukungan dan pengarahan selama pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 2 Bantul.
5. Bapak Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.M.Par, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Bantul yang berkenan memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Bantul dan telah memberikan motivasi dan pengarahan selama pelaksanaan PPL di SMA N 2 Bantul.
6. Bapak Dedy Setyawan, M.Pd selaku Koordinator KKN-PPL di SMA Negeri 2 Bantul yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan selama pelaksanaan PPL di SMA N 2 Bantul.
7. Ibu Siti Marzukoh, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL yang senantiasa memberika dukungan. motivasi, serta evaluasi selama pelaksanaan PPL di SMA N 2 Bantul.
8. Ibu Suhartuti, S.Pd., selaku guru pembimbing PPL yang senantiasa memberika dukungan. motivasi, serta evaluasi selama pelaksanaan PPL di SMA N 2 Bantul.

9. Bapak/ Ibu guru, dan karyawan SMA Negeri 2 Bantul yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul,
10. Seluruh Siswa SMA Negeri 2 Bantul atas kerjasama, partisipasi, dan kasih sayang yang telah diberikan.
11. Segenap teman sekaligus keluarga besar PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2014 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Bantul yang telah melewati hari-hari bersama dalam suka maupun duka.
12. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang memberi dukungan, bantuan dan semangat bagi kami selama kegiatan PPL berlangsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mohon saran dan kritik dari berbagai untuk kesempurnaan kerja di masa mendatang. Permohonan maaf juga dihaturkan kepada semua guru, karyawan, serta siswa SMA Negeri 2 Bantul apabila terdapat banyak kesalahan selama pelaksanaan PPL.

Penulis berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi Universitas Negeri Yogyakarta, SMA Negeri 2 Bantul, bagi penulis sendiri, dan bagi pembaca.

Yogyakarta, September 2014
Mahasiswa PPL UNY

Mega Puspita Prinandani
NIM. 11406241014

ABSTRAK
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
LOKASI SMA NEGERI 2 BANTUL

Oleh:

Mega Puspita Prinandani
11406241014

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan Kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan merupakan sarana pembekalan bagi mahasiswa kependidikan sekaligus persiapan untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Pada kesempatan ini, mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMA Negeri 2 Bantul, yang berlokasi di Jalan RA.Kartini, Bantul. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan untuk memberikan suatu pengalaman bagi mahasiswa tentang proses pembelajaran sekaligus kegiatan persekolahan lainnya sebagai bekal bagi mahasiswa untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten serta mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan.

Pelaksanaan kegiatan PPL dilakukan secara bertahap, yaitu dimulai dengan kegiatan observasi di lingkungan sekolah untuk melihat proses kegiatan pembelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai sejak tanggal 2 Juli 2014 (tahun ajaran baru 2014/2015). Sebelum melakukan PPL, mahasiswa mengadakan observasi terhadap kegiatan pembelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Observasi tersebut dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2014 dan 26 Maret 2014. Observasi tersebut meliputi observasi sekolah dan juga terhadap pembelajaran di dalam kelas, praktikan juga berusaha mencari informasi dari guru mata pelajaran matematika mengenai kondisi dan potensi siswa, fasilitas pendukung dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan juga faktor penghambat yang sering ditemui ketika Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Berdasarkan hasil observasi tersebut, mahasiswa melakukan konsultasi terhadap DPL PPL untuk menindaklanjuti pembuatan RPP dan program kerja yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan sekolah.

Data yang diperoleh dari observasi, kemudian diolah oleh mahasiswa untuk dijadikan sebagai suatu program kerja PPL. Sambil menyusun program kerja, mahasiswa juga terus mendapatkan pembekalan dari pihak UNY. setelah persiapan dan pembekalan cukup, maka mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL untuk melaksanakan program kerja yang telah disusunnya. Di lokasi PPL, mahasiswa melaksanakan praktik pengembangan pembelajaran. Disamping itu, mahasiswa juga melaksanakan kegiatan sekolah yang berupa tugas administrasi dan juga piket harian. Setelah melaksanakan kegiatan PPL selama dua bulan lebih, hasilnya dapat dirasakan oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan sesuai dengan disiplin ilmu masing-masing. Dengan pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pengalaman dan pengetahuan dibidang kegiatan pembelajaran dan juga pengalaman dibidang pelaksanaan tugas administrasi persekolahan. Selain itu mahasiswa juga belajar menjalin komunikasi yang baik antar sesama mahasiswa maupun dengan lembaga sekolah. Pada kegiatan PPL ini, praktikan mendapat tugas untuk mengajar kelas X MIA 4, X MIA 7. X IIS 1 dan X IIS 2. Program kerja yang dilakukan oleh praktikan untuk mendukung kegiatan pembelajaran adalah: 1) pembuatan RPP; 2) Pembuatan soal-soal evaluasi dan ulangan harian; 3) Pembuatan Lembar Pengamatan.

Kata Kunci: PPL, Observasi, Program.

DAFTAR LAMPIRAN

A. BUKU KERJA 1

1. Silabus Sejarah Peminatan Kurikulum 2013
2. Silabus Sejarah Wajib 2013
3. Program Tahunan
4. Program Semester
5. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Peminatan
6. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sejarah Wajib

B. BUKU KERJA 2

1. Kalender Akademik
2. Matriks PPL
3. Laporan Mingguan PPL
4. Laporan Dana PPL
5. Lembar Observasi Sekolah
6. Lembar Observasi Kelas
7. Pelaksanaan Praktek Mengajar

C. BUKU KERJA 3

1. Presensi Peserta Didik
2. Soal Ulangan Harian
3. Lembar Observasi dan Pengamatan
4. Lembar Evaluasi
5. Lembar Teka-Teki Sejarah
6. Daftar Nilai

D. DOKUMENTASI



BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu perguruan tinggi kependidikan yang mempunyai misi untuk menyiapkan serta menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang diharapkan memiliki sikap, pengetahuan dan ketrampilan sebagai tenaga profesional kependidikan. Untuk menyiapkan hal tersebut, UNY memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada mahasiswa tentang proses belajar mengajar melalui mata kuliah yang meliputi mata kuliah dasar kependidikan dan mengajar.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan suatu kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler, yang dilaksanakan oleh mahasiswa UNY mencakup tugas-tugas kependidikan meliputi kegiatan praktek mengajar, dan kegiatan kependidikanlainnya, serta manajerial di sekolah.Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga pendidik profesional. Kegiatan PPL terdiri dari dua tahap, yaitu Pra PPL dan PPL.Tahap Pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih dini yang berisi observasi kegiatan belajar mengajar di sekolah. Tahap PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu kurang lebih 2,5 bulan agar mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang dimilikii oleh mahasiswa yang berperan sebagai guru. Adapun kompetensi yang harus dimiliki antara lain :

1. Kompetensi Pedagogik.
2. Kompetensi Personal, meliputi dedikasi, berkembang, sikap dan motivasi, tanggung jawab dan menyenangkan.
3. Kompetensi Profesional meliputi penguasaan terhadap bidang studi
4. Kompetensi Sosial, meliputi adaptasi dengan lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah, untuk diterapkan dalam kehidupan nyata khususnya di lembaga pendidikan formal, lembaga pendidikan non formal serta masyarakat. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekkan teori-teori tersebut dan sekaligus menimba ilmu secara empirik, berdasarkan pengalaman langsung di lapangan.

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana dapat dimengerti untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa agar dapat mempraktikan beragam



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

teori yang mereka terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa menerima/menyerap ilmu yang bersifat teoritis, oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa berkesempatan untuk mempraktekan ilmunya, agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya (*real teaching*).

Kegiatan PPL mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis yang lain, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Dengan demikian program PPL ini bertujuan agar para mahasiswa tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi lebih jauh lagi mereka juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya. Program tersebut juga memberi wawasan dan pengalaman mengenai proses pembelajaran yang langsung terjadi di lapangan, sehingga mahasiswa dapat mengetahui kenyataan yang akan dihadapi di lapangan kelak. Selain itu kegiatan PPL ini diharapkan juga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana untuk membentuk tenaga kependidikan yang profesional serta siap untuk memasuki dunia pendidikan, serta mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki kompetensi pedagogik, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional sebagai seorang tenaga kependidikan. Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Mengetahui dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di tempat praktik.
- 2) Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan dalam pelaksanaan pendidikan.
- 3) Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
- 4) Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

- 1) Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
- 2) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- 1) Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
- 2) Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang berharga sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Sebelum pelaksanaan PPL mahasiswa telah melakukan kegiatan sosialisasi antara lain *microteaching* dan observasi di sekolah baik observasi proses pembelajaran di kelas maupun observasi lingkungan sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan di sekolah, tujuannya agar mahasiswa mengetahui gambaran aktivitas pembelajaran di sekolah termasuk situasi dan kondisi di dalam kelas.

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa diterjunkan ke sekolah/lembaga dari tanggal 25 Februari 2014 untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru/tenaga kependidikan. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014. Bekal pengalaman yang telah diperoleh diharapkan dapat dipakai sebagai modal untuk mengembangkan diri dan untuk terus belajar sebagai calon guru/tenaga kependidikan profesional yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis (profesional kependidikan)

A. Analisis Situasi

Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sebaya. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran.

Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan KKN, observasi dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2014. Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma dan kegiatan yang ada di SMA Negeri 2 Bantul. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMA Negeri 2 Bantul, yang selanjutnya dapat melancarkan dan mempermudah pelaksanaan KKN.

SMA Negeri 2 Bantul merupakan sekolah Adiwiyata di kabupaten Bantul. Terletak di Jln. R.A. Kartini Bantul, sekolah tersebut menempati lokasi yang cukup strategis karena mudah dijangkau oleh siswa, dan berada di kompleks perkantoran



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

dan instansi pendidikan lainnya. Hal ini merupakan potensi fisik yang dapat menunjang proses pembelajaran.

SMA Negeri 2 Bantul sudah dilengkapi dengan beberapa sarana prasarana penunjang PBM. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SMA Negeri 2 Bantul diantaranya adalah gedung sekolah yang terdiri dari ruang belajar, ruang kantor, ruang penunjang, dan halaman sekolah yang biasa digunakan untuk kegiatan apel pagi, olahraga (bola basket, bola voli, kegiatan bulutangkis), kegiatan ekstrakurikuler. Adapun situasi sekolah ini selengkapnya adalah:

1. Kondisi Fisik Sekolah

a. Sejarah SMA

Dahulu SMA N 2 Bantul merupakan bekas Pabrik Gula Bantul, Setelah terjadi krisis ekonomi dan merosotnya harga gula internasional pada era Hindia-Belanda, Pabrik gula itu di tutup.

Surat Keputusan Mendikbud RI No: 0276/1975, tgl 27 Nov 1975 menetapkan pembukaan SMPP Nomor 44 Bantul pada tgl 1 Januari 1976, dengan nama SMPP Negeri 44, dan sekolah mulai masuk tanggal 1 Februari 1976.

Tahun I SMPP Negeri 44 terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 80 orang siswa, seluruh tenaga pamong adalah tenaga tidak tetap, yang diambil dari tenaga SMA Negeri Bantul, Kepala SMPP 44 Bantul adalah Bpk SUDIYONO yang mulai menjadi kepala sekolah pada tanggal 1 Januari 1976 sampai dengan 21 Agustus 1976.

Sejak tanggal 21 Agustus 1976 sampai dengan tanggal 1 Juli 1978 kepala SMPP N 44 dijabat Bapak Kartono HP. Pada tahun 1977/1978 SMPP terdiri 5 kelas dengan jumlah siswa 258 terbagi dalam 3 jurusan, yakni Bahasa, IPA dan IPS, guru tetap 16 orang dan 7 orang karyawan.

Mulai 1 Juli 1978 sampai dengan 1 Juli 1981 Kepala SMPP 44 dijabat Bapak Soeratno. Tahun ajaran 1978/1979 SMPP 44 memiliki 316 siswa terdiri 8 kelas dan 3 program, lulusan pertama 67 siswa, 14 diterima di Proyek Perintis (kira kira 20 %) jumlah guru 26 dan 9 orang karyawan. Tahun ajaran 1979/1980 memiliki 10 kelas jumlah siswa 358, lulus 118 diterima di proyek perintis 21 siswa. 1980/1981 ada 444 siswa, dan 39 guru, seta 9 TU, ditrima proyek perintis 18 siswa. 1981/1982 terdiri 15 kelas dengan jumlah siswa 588, lulus 150 siswa di terima Proyek Perintis 48 siswa dengan jumlah guru 39 TU 9.

Kemudian pada tanggal 1 Juli 1981 sampai dengan tanggal 12 Oktober 1985, Drs. Soehardjo diangkat sebagai Kepala SMPP 44 Bantul tahun 1982/1983, terdiri 18 kelas dengan jumlah siswa 708 orang murid. Tahun pelajaran 1983/1984, SMPP terdiri 19 kelas dengan jumlah murid 741, guru 49 dan GTT 5 karyawan 14.

12 Oktober 1985 – 1991 Kepala dijabat Bapak Drs Sapardi, kemudian pada tahun 1991 – 1994 Kepala dijabat Drs. Kayadi Murdoko Sukarto, 1994 – 1999



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

Kepala dijabat Dra. Tumi Rahardjo, 1999 – 2004 Kepala dijabat Drs. H. Ngadimin, mulai tanggal 1 November 2004 – 9 Februari 2009 Kepala dijabat Drs. Sartono. Dalam kepemimpinan terjadi bencana alam yang membawa perubahan Gedung SMA menjadi 2 lantai, dari tgl 9 Februari 2009 terjadi pergantian kepala dari Bapak Sartono diganti bapak H. Paimin . Sekolah dikepalai oleh Bapak H. Paimin sampai dengan tahun 2012. Untuk kepala sekolah pada tanggal 10 Juli 2012 sampai dengan tanggal 1 Juni 2013 adalah Dra. Titi Prawiti Sariningsih, M.Pd. Kemudian sejak tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan sekarang dijabat oleh Drs. Isdarmoko, M.Pd, M.MPar.

Kondisi fisik di SMA 2 Bantul sudah cukup memadai, dimana sudah terdapat LCD dan komputer di setiap ruang kelas. Adanya komputer dan LCD di setiap ruang kelas sudah dimanfaatkan cukup baik oleh para guru.

SMA N 2 Bantul mempunyai fasilitas dan sarana yang meliputi sarana pendidikan serta ruang praktik dan ruang pendukung seperti berikut:

a) Ruang kelas

- 1) Kelas X sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 7 kelas jurusan MIA dan 2 kelas jurusan IIS.
- 2) Kelas XI sebanyak 9 kelas, yang terdiri atas 6 kelas jurusan MIA dan 3 kelas jurusan IIS.
- 3) Kelas XII sebanyak 9 kelas yang terdiri atas 5 kelas jurusan IPA dan 4 kelas jurusan IPS.

b) Ruang Praktik dan Pendukung

- 1) Ruang Tata Usaha (TU)
- 2) Ruang Kepala Sekolah
- 3) Ruang BK
- 4) Ruang guru
- 5) Laboratorium Bahasa
- 6) Laboratorium Fisika
- 7) Laboratorium Biologi
- 8) Laboratorium Kimia
- 9) Laboratorium Komputer
- 10) Aula
- 11) Ruang pertemuan kedap suara



- 12) Gazebo
- 13) Joglo
- 14) Koperasi
- 15) Perpustakaan
- 16) UKS
- 17) Ruang OSIS
- 18) Mushola
- 19) Tempat Parkir
- 20) Lapangan Upacara
- 21) Lapangan Basket
- 22) Lapangan voli
- 23) Lapangan bulu tangkis
- 24) Lapangan futsal (dalam pembangunan)
- 25) Arena lompat jauh
- 26) Kantin terpadu
- 27) Toilet
- 28) Pos Satpam
- 29) Rumah penjaga sekolah
- 30) Gudang

2. Kondisi Nonfisik Sekolah

Kondisi nonfisik meliputi kurikulum sekolah, potensi guru, potensi siswa, dan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar sekolah.

a. Kurikulum Sekolah

SMA N 2 Bantul saat ini telah menerapkan Kurikulum 2013 kecuali untuk kelas XII yang masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

b. Potensi Guru



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

Pendidik dalam hal ini yang dimaksud dengan guru jika ditinjau dari pendidikan terakhirnya, disajikan dalam tabel berikut:

NO	Pendidikan	STATUS	
		Guru Tetap	Guru Tidak Tetap
1	Strata 2 (S2)	9	2
2	Strata 1 (S1)	40	11
3	Sarjana Muda (D3)	3	-
JUMLAH		52	13

Dari tabel tersebut terlihat bahwa guru tetap dan guru tidak tetap yang berpendidikan S2 ada 11 orang, yang berpendidikan S1 ada 51 orang dan yang berpendidikan D3 ada 3 orang. Mereka yang belum berpendidikan S1 semangat untuk melanjutkan pendidikan ke Jenjang S1 demikian juga dengan yang berpendidikan S1 memiliki semangat untuk melanjutkan ke Jenjang S2

Guru-guru SMA Negeri 2 Bantul tergolong guru-guru yang memiliki disiplin dan kepedulian yang tinggi hal ini terlihat dari ketepatan mereka masuk kelas setelah tanda bel masuk juga pulang setelah ada bel pulang dan masih banyak lagi indikator yang menunjukkan kedisiplinan dan kepedulian yang tinggi.

c. Potensi Siswa

Potensi siswa dalam bidang akademik maupun non-akademik sudah menunjukkan adanya peningkatan seiring dengan peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik.

Jumlah siswa SMA N 2 Bantul dari 27 kelas sebanyak 723 siswa.

Potensi Akademik Siswa

- 1) Keterlibatan siswa dalam berkarya ilmiah sudah optimal. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang karya tulis ilmiah yaitu di ajang *4th Indonesia Science Project Olympiad 2012 (ISPO 2012)*
- 2) Partisipasi siswa dalam kegiatan akademik relatif tinggi. Hal ini dibuktikan dari prestasi siswa dibidang olimpiade tingkat kabupaten hingga nasional.

a) Potensi Non Akademik Siswa

- 1) Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti siswa meliputi: basket, pramuka, rohis, kelompok keolahragaan, kelompok penelitian ilmiah, kelompok ilmu pengetahuan, dll.
- 2) Siswa unggul dalam bidang keolahragaan, terutama basket.



d. Hubungan Sekolah dengan Lingkungan Sekitar Sekolah

Dukungan masyarakat sekitar sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah untuk menetapkan berbagai kebijaksanaan guna optimalisasi kinerja sekolah dengan pemberdayaan lingkungan sekolah. Lingkungan SMA N 2 Bantul merupakan lingkungan sekolah. Ada beberapa jenjang pendidikan seperti TK, SD dan SMP. Selain itu, sekolah ini juga berada pada lingkungan perkantoran yang sangat representative untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Di selatan sekolah, kita bisa menemui Kantor Kejaksaan, kantor Polisi dan dinas-dinas lainnya. Letak sekolah yang tidak dekat dengan jalan utama, mendukung kondisi pembelajaran di sekolah ini karena tidak terlalu ramai oleh orang-orang yang berlalu lalang di jalan.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi mengenai kondisi sekolah, siswa dan proses pembelajaran, ditemukan banyak persoalan yang menyangkut proses pembelajaran dan hal-hal yang mendukung proses pembelajaran itu sendiri. Adapun program-program yang terkait dengan PPL adalah sebagai berikut.

1. Kegiatan Pra-PPL

a. Sosialisasi dan Koordinasi

Sebelum melaksanakan PPL, terlebih dahulu mahasiswa PPL telah melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan pihak sekolah. Tujuan dari tahap ini adalah agar terjalin hubungan yang baik antara mahasiswa dengan pihak sekolah, sehingga memperoleh informasi terkait dengan siswa serta hal-hal yang mempengaruhinya.

b. Observasi Proses Pembelajaran

Observasi PPL dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan belajar-mengajar siswa di dalam kelas dan kondisi siswa baik di dalam maupun di luar kelas. Pada tahap ini mahasiswa dapat secara langsung mengamati kondisi dan perilaku siswa ketika mengikuti pelajaran yang tujuannya adalah agar menemukan masalah di lapangan sehingga dapat menganalisis dan menemukan strategi guna menindaklanjuti dan mengatasi masalah itu.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilakukan secara berkelompok sesuai dengan program studi masing-masing. Masing-masing kelompok terdiri dari 10 orang mahasiswa dengan satu sampai dua dosen pembimbing pengajaran mikro. Pengajaran mikro ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Mahasiswa yang sedang praktik mengajar bertindak sebagai guru, sedangkan teman-teman satu kelompoknya bertindak sebagai siswa. Selesai mengajar, mahasiswa memperoleh tanggapan dan penilaian baik dari



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

dosen pembimbing mikro ataupun dari mahasiswa lain dalam satu kelompok itu. Dalam kuliah ini, mahasiswa juga belajar tentang pembuatan RPP, pemilihan media yang sesuai dengan materi, serta teknik-teknik dalam mengajar agar memperoleh perhatian dan respon positif dari siswa.

d. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan PPL ini meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1) Pembekalan
- 2) Penyusunan perangkat persiapan pembelajaran
- 3) Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri
- 4) Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi.
- 5) Menerapkan inovasi pembelajaran
- 6) Melaksanakan administrasi guru, seperti melaksanakan kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), mengisi DAPODIK, mengisi buku kemajuan kelas, daftar nilai, dan presensi siswa.
- 7) Pengadaan pengayaan bagi siswa-siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal
- 8) Pemberian ulangan remedi bagi siswa yang tidak mampu mendapatkan nilai minimal.

e. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang merupakan laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan PPL disusun seawal mungkin ketika mahasiswa mulai diterjunkan. Hal-hal yang terkait dengan kegiatan PPL terlebih dahulu dicatat dalam buku agenda, sehingga ketika menyusun laporan tidak ada hal-hal yang terlewatkan.



BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Dalam merealisasikan program PPL di SMA Negeri 2 Bantul, segala sesuatunya dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan yang terakhir adalah analisis hasil. Penjabaran dari kegiatan tersebut diantaranya adalah:

A. Persiapan

Sebelum membuat perumusan program PPL, mahasiswa PPL melakukan observasi dan penyerahan oleh pihak UNY yang dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), selanjutnya mahasiswa PPL melakukan pengamatan, mencatat dan menganalisis hal-hal yang perlu dibenahi, diperbaiki dan ditambahkan demi kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Selain berdasarkan pengamatan langsung mahasiswa PPL juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Secara rinci persiapan PPL adalah sebagai berikut:

Praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum pelaksanaan PPL agar tujuan PPL sesuai dengan yang diharapkan. Persiapan tersebut meliputi kegiatan yang telah diprogramkan oleh UNY maupun praktikan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Dalam *micro teaching*, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV pasal 10 dan berdasarkan aturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Bab IV pasal 3. Kompetensi tersebut meliputi: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi kepribadian, (3) kompetensi profesional, dan (4) kompetensi sosial.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui pengaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas (dimikrokan). Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk tampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan, dan lain-lain.



Pengajaran mikro dilaksanakan sampai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasyarat untuk mengikuti praktik pengalaman lapangan (PPL) di sekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, serta membentuk kompetensi sosial.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figur keteladanan guru, baik mengenai penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru. Materi kegiatan observasi meliputi:

a. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Observasi Peserta Didik

Materi dari observasi pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik adalah sebagai berikut:

- 1) Perangkat pembelajaran (Kurikulum 2013, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran/ RPP)
- 2) Proses pembelajaran (membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, menutup pelajaran)
- 3) Perilaku siswa (perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas)

b. Observasi Kondisi Sekolah

Materi dari observasi kondisi sekolah adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi fisik sekolah
- 2) Potensi siswa
- 3) Potensi guru
- 4) Potensi karyawan
- 5) Fasilitas KBM dan media
- 6) Perpustakaan
- 7) Laboratorium
- 8) Bimbingan konseling
- 9) Bimbingan belajar
- 10) Ekstrakurikuler (pramuka, PMR, basket, drumband, dsb)
- 11) Organisasi dan fasilitas OSIS
- 12) Organisasi dan fasilitas UKS



- 13) Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)
- 14) Karya Tulis Ilmiah Remaja
- 15) Karya Ilmiah oleh Guru
- 16) Koperasi siswa
- 17) Tempat ibadah
- 18) Kesehatan lingkungan

c. Observasi Kondisi Lembaga

Materi dari observasi kondisi lembaga adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi fisik (keadaan lokasi, keadaan gedung, keadaan sarana dan prasarana, keadaan personalia, keadaan fisik lain atau penunjang, penataan ruang kerja)
- 2) Observasi tata kerja (struktur organisasi tata kerja, program kerja lembaga, pelaksanaan kerja, iklim kerja antar personalia, evaluasi program kerja, hasil yang dicapai, program pengembangan)

d. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan sebelum praktik belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan bekal langsung bagi praktikan dalam mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan proses pembelajaran di kelas. Obyek pengamatan observasi ini meliputi perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

e. Persiapan Mengajar

Persiapan yang dilakukan sebelum mengajar diantaranya melihat silabus yang dimiliki guru pembimbing yang didalamnya memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi pengalaman belajar dan sistem penilaiannya. Hal ini agar dalam mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah bersangkutan. Pada tahap ini praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk mengadakan persiapan pengajaran.

B. Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 17 September 2014. Praktikan melakukan praktik mengajar di sakelas yaitu kelas XI MIA 1 dengan alokasi waktu 4 jam per minggu. Selama melakukan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing Ibu Siti Marzukoh, S.Pd dan Ibu Suhartuti, S.Pd yang merupakan guru bidang studi Sejarah di SMA Negeri 2 Bantul. Di bawah ini adalah jadwal mengajar praktikan selama PPL. Praktikan mengajar 2 kali dalam seminggu, dengan jadwal sebagai berikut :

No	HARI	KELAS	JAM KE-	WAKTU (WIB)	TEMPAT
1	SELASA	X MIA 4	1-2	07.00-08.30	Ruang kelas



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

					X MIA 4
2	SELASA	X MIA 7	3-4	08.30-10.00	Ruang kelas X MIA 7
3	SELASA	X IIS 1	6-7-8	11.00-13.45	Ruang kelas X IIS 1
4	SABTU	X IIS 2	5-6-7	10.15-13.00	Ruang kelas X II 2

1. Persiapan

Sebelum dilaksanakan praktik mengajar, praktikan mempersiapkan perangkat pembelajaran, antara lain:

- Rencana Pembelajaran
- Menggunakan Kompetensi Inti
- Media Pembelajaran

Dalam membuat perangkat pembelajaran, praktikan mengacu pada buku acuan membuat perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan guru pembimbing mata pelajaran Pendidikan Matematika, buku pendukung pelajaran, materi yang akan diajarkan sesuai dengan Kurikulum 2013.

2. Praktik Mengajar

Praktik mengajar terbagi menjadi dua yaitu praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar terbimbing, mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing dalam menyusun administrasi guru. Guru pembimbing sangat berperan dalam praktik mengajar terbimbing ini, terutama ketika awal mengajar. Guru pembimbing memberikan masukan tentang teknik mengajar yang tepat dan sesuai untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul. Secara khusus. Praktik mengajar mandiri merupakan praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di dalam kelas. Dari kegiatan ini, mahasiswa berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Berikut adalah deskripsi praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan:

No	Hari dan Tanggal	Jam Ke-	Kelas	Materi Pembelajaran
1	Selasa, 12 Agustus 2014	1-2	X MIA 4	Sejarah Wajib Pengertian Praaksara
2	Selasa, 12 Agustus 2014	3-4	X MIA 7	Sejarah Wajib Pengertian Praaksara
3	Sabtu, 16 Agustus 2014	6-7-8	X IIS 2	Sejarah Peminatan Manusia dan Sejarah Sejarah dalam Ruang dan Waktu
4	Selasa, 19 Agustus 2014	1-2	X MIA 4	Sejarah Wajib Sejarah Pembentukan Bumi
5	Selasa, 19 Agustus 2014	3-4	X MIA 7	Sejarah Wajib Sejarah Pembentukan



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

				Bumi
6	Selasa, 19 Agustus 2014	6-7-8	X IIS 1	Sejarah Peminatan Manusia dan Sejarah Sejarah dalam Ruang dan Waktu
7	Sabtu, 23 Agustus 2014	5-6-7	X IIS 2	Sejarah Peminatan Sejarah Sebagai Ilmu
8	Selasa, 26 Agustus 2014	1-2	X MIA 4	Sejarah Wajib: Situs Sangiran dan Situs Trinil sebagai Laboratorium Manusia Purba
9	Selasa, 26 Agustus 2014	3-4	X MIA 7	Sejarah Wajib: Situs Sangiran dan Situs Trinil sebagai Laboratorium Manusia Purba
10	Selasa, 26 Agustus 2014	6-7-8	X IIS 1	Sejarah Peminatan Ruang Lingkup Sejarah: Sejarah sebagai ilmu Sejarah sebagai Seni, Sejarah sebagai kisah Dan Sejarah sebagai Peristiwa
11	Selasa, 2 September 2014	1-2	X MIA 4	Sejarah Wajib Klasifikasi Manusia Praaksara
12	Selasa, 2 September 2014	3-4	X MIA 7	Sejarah Wajib Klasifikasi Manusia Praaksara
13	Selasa, 2 September 2014	6-7-8	X IIS 1	Sejarah Peminatan Berpikir Diakronis Berpikir Sinkronis, dan Berpikir Kausalita dalam Peristiwa Sejarah
14	Selasa, 9 September 2014	1-2	X MIA 4	Ulangan Harian I Materi: Masa Pra Aksara
15	Selasa, 9 September 2014	3-4	X MIA 7	Ulangan Harian I Materi: Masa Pra Aksara
16	Selasa, 9 September 2014	6-7-8	X IIS 1	Sejarah Peminatan Materi : Berpikir Periodisasi dan Berpikir Interpretasi

Adapun kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran, praktikan selalu membuka pelajaran dengan salam. Setelah selesai, praktikan menanyakan kabar, presensi siswa, mengecek ketertiban



siswa, *flash back* pelajaran yang lalu serta menanyakan apakah ada kesulitan di dalam materi yang telah lalu.

b. Menyampaikan Materi

Dalam menyampaikan materi praktikan menggunakan metode ceramah, diskusi, simulasi, demonstrasi, dan tanya jawab. Terkadang praktikan memberikan selingan humor agar suasana kegiatan belajar mengajar tidak jenuh.

c. Pengelolaan Kelas

Dalam praktik mengajar selain menyampaikan materi, praktikan juga melakukan pengelolaan kelas dengan mengawasi tingkah laku yang dilakukan oleh para siswa misalnya praktikan menegur siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, mengantuk, ataupun membuat gaduh di kelas dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan selama proses belajar mengajar.

d. Mengadakan Kegiatan Praktek dan Evaluasi

Setelah selesai menyampaikan materi kepada siswa, praktikan langsung menyuruh siswa mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh praktikan dan dilanjutkan dengan mengevaluasi hasil praktik yang dikerjakan oleh para siswa.

e. Menutup Pelajaran

Sepuluh menit sebelum pelajaran habis, praktikan menutup pelajaran dengan cara memberikan kesimpulan hasil belajar dengan menyebutkan garis besar materi yang baru saja disampaikan, memberikan penugasan, dan pesan untuk pelajaran berikutnya yang terakhir salam penutup kepada para siswa.

f. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi ini mencakup keseluruhan hasil pelaksanaan KBM, keberhasilan pemberian materi, dan evaluasi seberapa besar daya serap siswa terhadap materi yang telah diberikan.

g. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Selama praktikan mengajar, guru pembimbing mengamati praktik mengajar yang dilakukan oleh praktikan sehingga guru pembimbing dapat memberikan umpan balik kepada praktikan. Dari umpan balik yang diberikan oleh guru pembimbing, praktikan dapat mengetahui hal-hal mana yang perlu diperbaiki dan hal-hal mana yang perlu dipertahankan, serta hal-hal mana yang perlu ditinggalkan. Guru pembimbing pun selalu memberikan kritik dan saran yang berguna bagi praktikan di lapangan.



C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Praktik Mengajar

Program kerja PPL mencakup semua aktivitas yang berhubungan dengan praktik pembelajaran Pendidikan Matematika. Adapun program-program PPL yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut.

a. Membuat RPP

Sebelum melaksanakan praktik pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa PPL menyusun RPP yang fungsinya adalah untuk memudahkan mahasiswa dalam mengajar di kelas dan agar alokasi waktu sesuai dengan banyaknya hari efektif. RPP disusun mengacu pada silabus yang telah dimiliki sekolah.

b. Praktik Mengajar di Kelas

Program praktek mengajar di kelas dilakukan dengan maksud supaya penulis bisa dan mampu memtrasfer ilmu atau materi yang sudah direncanakan sebelumnya. Praktik mengajar tersebut dapat dilaksanakan dengan lancar karena sebelumnya praktikan telah melaksanakan *micro teaching*. Praktikan mendapat jadwal kegiatan mengajar pada hari Selasa dan Sabtu. Alokasi waktunya dalam seminggu yaitu 10 jam pelajaran untuk kelas Sejarah Wajib: X MIA 4, X MIA 7 masing-masing 2 jam pelajaran dan untuk kelas Sejarah Peminatan: X IIS 1, dan X IIS 2 masing-masing 3 jam pelajaran.

Adapun materi pokok materi yang telah diajarkan untuk kelas X Sejarah Wajib adalah Kehidupan Awal Manusia Praaksara dan kelas X Sejarah Peminatan adalah Manusia dan Sejarah, Sejarah sebagai Ilmu, Berpikir Sejarah, dengan spesifikasi sebagai berikut:

a) Sejarah Wajib Kelas X:

➤ Kehidupan Awal Manusia Praaksara

- 1) Pengertian Praaksara
- 2) Sejarah Pembentukan Bumi
- 3) Situs Sangiran dan Situs Trinil
- 4) Klasifikasi Manusia Praaksara

b) Sejarah Peminatan Kelas X:

➤ Manusia dan Sejarah

- 1) Pengertian Manusia dan Sejarah
- 2) Hubungan antara manusia dan sejarah
- 3) Unsur-unsur Sejarah
- 4) Manusia dalam ruang dan waktu
- 5) Manusia dalam perubahan dan berkelanjutan
- 6) Keterkaitan Peristiwa Sejarah masa lalu untuk kehidupan masa kini

➤ Sejarah sebagai Ilmu



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- 1) Ruang Lingkup Sejarah
 - 2) Sejarah sebagai peristiwa
 - 3) Sejarah sebagai kisah
 - 4) Sejarah sebagai ilmu
 - 5) Ciri-ciri sejarah sebagai ilmu
 - 6) Kegunaan Sejarah
- Berpikir Sejarah
- 1) Berpikir Diakronis dalam peristiwa sejarah
 - 2) Berpikir Sinkronis dalam peristiwa sejarah
 - 3) Berpikir Kausalita dalam peristiwa sejarah
 - 4) Berpikir Periodisasi dalam peristiwa sejarah
 - 5) Berpikir Interpretasi dalam peristiwa sejarah

Sesuai kurikulum 2013 yang telah diterapkan di sekolah untuk kelas X, materi tersebut merupakan penjabaran dari kompetensi inti 1, 2, 3 dan 4 yaitu:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Umpan balik dari guru pembimbing dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi mahasiswa praktikan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan setelah kegiatan mengajar dilakukan yaitu di sela-sela waktu istirahat, dan sesudah KBM berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses perkembangan penulis dalam praktik pengalaman lapangan.

c. Pembuatan Bahan Media Pembelajaran

Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajar. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa menggunakan media yang diperlukan untuk



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

membimbing siswa menemukan suatu konsep serta menarik perhatian siswa agar terfokus pada pelajaran. Media yang pernah digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) LCD
- 2) Program Geogebra

Analisis Hasil Praktik Mengajar dan Refleksi

Hasil yang dicapai dari pelaksanaan PPL ini adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum Hasil Kegiatan PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) banyak memberikan pengalaman bagi mahasiswa. Mahasiswa dapat terjun langsung ke dalam dunia pendidikan untuk belajar mengenal lingkungan sekolah. Dari kegiatan yang dilakukan di sekolah, mahasiswa mengenal administrasi yang berhubungan dengan guru dan siswa.

Praktik mengajar yang terbagi atas praktik mengajar terbimbing dan mandiri membantu mahasiswa untuk benar-benar melakukan kegiatan mengajar. Dari kegiatan praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendapat banyak masukan dari guru pembimbing tentang bagaimana seharusnya membuat administrasi guru yang baik dan cara mengajar siswa dengan baik. Praktik mengajar mandiri membantu mahasiswa untuk praktik mengajar di dalam kelas. Dari kegiatan ini, mahasiswa mampu belajar bagaimana cara berinteraksi dengan peserta didik, cara menguasai kelas, teknik bertanya kepada peserta didik, alokasi waktu yang baik, penerapan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan media, pelaksanaan evaluasi, dan cara menutup pelajaran.

Mahasiswa PPL telah memperoleh pengalaman tentang kewajiban sebagai tenaga pengajar. Pengalaman ini akan menjadi bekal yang akan sangat mendukung profesi sebagai guru yang baik di masa mendatang.

b. Hasil Pelaksanaan Program

Program PPL dilakukan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai tanggal 17 September 2014. Pelaksanaan evaluasi atau ulangan harian dilakukan hari Jumat tanggal 12 September 2014 jam ke 5-6 untuk kelas XI MIA 1 dengan materi Program Linear dan Matriks. Untuk program remedial/ pengayaan diberikan tugas untuk dikerjakan di rumah. Kemudian remedial/ pengayaan dikumpulkan pada tanggal tanggal 15 September 2014. Dengan demikian, praktikan telah melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar sebanyak 8 kali di kelas XI MIA 1 SMA Negeri 2 Bantul.

Analisis Hasil Kegiatan PPL

1) Faktor Pendukung



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- a) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMA Negeri 2 Bantul dan bagaimana menyusun administrasi guru.
- b) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk perbaikan pembelajaran di SMA Negeri 2 Bantul.
- c) Guru pembimbing selalu memantau perkembangan mengajar mahasiswa PPL.
- d) Sekolah sangat mendukung program-program PPL yang dapat membantu kelancaran seluruh program.
- e) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, komputer, internet, dan segala fasilitas yang lain.
- f) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.
- g) Peserta didik akrab dengan mahasiswa KKN-PPL, baik di dalam maupun di luar kelas.

2) Faktor Penghambat

- a) Siswa masih kurang aktif sehingga sulit untuk dapat menerapkan pembelajaran berpusat pada siswa, hanya ada beberapa siswa saja yang sudah tergolong aktif.
- b) Kemauan siswa untuk berlatih diluar jam pelajaran masih kurang.
- c) Kemandirian siswa masih rendah.
- d) Motivasi belajar siswa masih rendah.

3) Upaya untuk Mengatasi Faktor Penghambat

- a) Mahasiswa memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada untuk menunjang pembelajaran.
- b) Mahasiswa PPL berusaha memilih metode pembelajaran yang mengacu pada *students-centered*, tetapi dengan media yang sifatnya dapat menstimulasikan pikiran siswa. Menggunakan sumber-sumber materi yang ada dengan mengganti metode pembelajaran yang komunikatif.
- c) Mahasiswa PPL berusaha memberikan penyuluhan untuk meningkatkan tingkat kemandirian siswa.
- d) Menyesuaikan materi dengan menurunkan level dan memberi bonus nilai jika siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- e) Mahasiswa PPL sering memberikan motivasi di tengah-tengah pelajaran, sehingga membangkitkan semangat siswa untuk tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas.

Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi



Selama pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh pengalaman menjadi seorang guru baik dalam berkomunikasi dengan karyawan dan siswa, memecahkan masalah yang berhubungan dengan proses pelaksanaan program kerja PPL, pembelajaran atau masalah yang dihadapi oleh warga sekolah. Permasalahan yang dihadapi oleh praktikan antara lain:

a. Penyusunan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran ini diawali dengan pembuatan rencana pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus dan media secara mandiri oleh praktikan dan sistem penilaian. Perangkat pembelajaran tersebut selanjutnya diserahkan kepada guru pembimbing untuk dikoreksi dengan memberikan saran, kritik, dan masukan.

b. Praktik Mengajar

- 1) Penguasaan materi merupakan syarat yang harus dimiliki mahasiswa PPL. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian atau pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Pengelolaan kelas yang ramai masih menyulitkan mahasiswa PPL, sehingga diharapkan mahasiswa PPL bisa belajar dari pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang ramai.
- 3) Pengalokasian waktu yang tidak tepat menyebabkan materi yang diberikan tidak dapat tersampaikan secara keseluruhan tetapi pengalokasian waktu yang tepat akan lebih banyak informasi diperoleh oleh siswa.

Beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan berlangsung adalah :

- 1) Mendalami materi yang akan diajarkan sangat membantu mahasiswa PPL menguasai dan membuat suasana kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan baik sehingga perbedaan antara guru dan siswa tidak terjadi.
- 2) Media yang digunakan dibuat semenarik mungkin agar perhatian siswa tertuju pada pembelajaran yang sedang dibahas sehingga siswa memperhatikan pelajaran dan tidak ramai pada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- 3) Terjadi kesenjangan keaktifan siswa di kelas. Ada beberapa yang siswa yang memang sangat aktif sedangkan lainnya cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari praktikan sebagai guru.
- 4) Terdapat kesenjangan tingkat kecerdasan siswa dalam kelas. Hal ini dapat dilihat dari hasil tugas maupun ulangan harian dimana beberapa siswa mendapatkan nilai yang benar-benar bagus sementara yang lainnya mendapatkan nilai yang dibawah rata-rata.
- 5) Terdapat beberapa siswa yang sangat sulit dikondisikan dalam kelas. Meskipun sebagian besar siswa bisa mengikuti pelajaran dengan baik, namun ada



beberapa siswa yang sulit untuk diajak kerjasama dan mengganggu konsentrasi di dalam kelas.

Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- 1) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat siswa untuk belajar.
- 2) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit, sehingga siswa yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik. Latihan-latihan soal yang diberikan juga selalu tidak pernah lepas dari konteks, sehingga mempermudah proses pemahaman.
- 3) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih mendekatkan diri mereka terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Bantul selama kurang lebih dua bulan setengah yang dilaksanakan dari tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014 secara umum berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana program yang telah disusun dari awal. Program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang sangat penting untuk diikuti oleh para calon guru. Teori yang di dapat di kampus tidaklah cukup menjadi bekal untuk menjadi guru yang kompeten dan profesional. Melalui program PPL ini mahasiswa praktikan dapat mencari pengalaman sebanyak-banyaknya terkait dengan pembelajaran real di lapangan, melihat dan merasakan langsung bagaimana menjadi guru yang sebenarnya serta pelajaran baru yang tidak dapat diperoleh di kampus. Diantaranya yaitu :

1. PPL merupakan langkah nyata penerapan teori pembelajaran yang didapat selama kuliah dengan realita di lapangan
2. Dengan PPL praktikan dapat mengembangkan potensi diri dan memperoleh pengalaman mengajar serta mengetahui tugas guru, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang proses belajar mengajar.
3. Dibutuhkan kesabaran, ketelatenan dan keuletan dalam menghadapi para peserta didik yang memiliki latar belakang yang beragam.
4. Pembuatan perencanaan pengajaran adalah hal penting yang tidak dapat ditinggalkan.
5. Guru harus trampil dan kreatif, sehingga pembelajaran tidak membosankan.

B. Saran-saran

Secara umum kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 2 Bantul sudah berjalan baik. Namun untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang lebih baik lagi, ada beberapa saran untuk pihak-pihak tertentu, yaitu :

1. Pihak Sekolah

- a. Tingkatkan komunikasi antar mahasiswa PPL, pihak perguruan tinggi dan pihak sekolah sehingga tidak terjadi kesalahpahaman.
- b. Tingkatkan pengontrolan terhadap siswa yang melanggar disiplin dan peraturan sekolah. Berikan sanksi yang tegas, rasional dan mendidik sehingga dapat membuat efek jera.



LAPORAN INDIVIDU PPL UNY 2014
SMA NEGERI 2 Bantul
Jl. R.A Kartini Bantul, Yogyakarta

- c. Penambahan, pengembangan dan pemanfaatan media pengajaran yang sudah ada sehingga aktifitas belajar mengajar menjadi lebih efektif, menarik dan menyenangkan.
- d. Fungsikan laboratorim yang sudah ada agar lebih efektif dan efisien.

2. Pihak Fakultas

- a. Untuk meningkatkan kontroling kelapangan, agar mengetahui kondisi dan perkembangan mahasiswa praktikan.
- b. Untuk dapat meningkatkan komunikasi kerjasama antara pihak panitia PPL dengan pihak sekolah.

3. Teman- teman PPL

- a. Jadilah guru yang baik, amanah, tanggung jawab dan ikhlas dalam menjalankan tugas.
- b. Jadilah guru yang kreatif dan bisa mengambil hati peserta didiknya.
- c. Selesaikan semua tugas dan tanggung jawab secara maksimal.
- d. Jangan pernah menyerah untuk bisa menjadi baik dan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL. 2013. *Panduan KKN-PPL Unit Program Pengalaman Lapangan (UPPL)* Universitas Negeri Yogyakarta 2010. Yogyakarta: UPPL.
- Tim Penyusun Pedoman Pengajaran Mikro 2012. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY